

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN  
SESUDAH MERGER PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**



**SKRIPSI**

**NAMA : YUNI ARFANI**

**NIM : 212018322**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
TAHUN 2022**

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN  
SESUDAH MERGER PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : Yuni Arfani  
Nim : 212018322**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
TAHUN 2022**


## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Arfani  
Nim : 212018322  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah  
Merger Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini merupakan asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini merupakan murni gagasan, rumusan dan penelitian saya pribadi tanpa bantuan orang lain kecuali arahan dari pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan diterbitkan atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dari karya ini serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.

Palembang, Februari 2022  
  
Yuni Arfani  
Nim 212018322


Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul Penelitian : Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah  
Merger Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)  
Nama : Yuni Arfani  
Nim : 212018322  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan,  
Palembang, Februari 2022

**Pembimbing I**



Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M.  
NIDN : 0217036101

**Pembimbing II**



Randy Hidayat, S.E., M.Si  
NIDN : 0230019401

**Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Manajemen**



  
DR. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si  
NIDN : 0229057501

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

- *“Berbuatlah kebaikan kepada orang lain walau sekecil apapun itu karena kamu tidak akan tau kebaikan seperti apa yang akan memasukanmu ke surga”*
- *“Sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain”*

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.
- Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Martin Toni dan Ibu Tiasih yang selalu memberi support, dukungan dan doa yang terbaik.
- Almamaterku yang aku banggakan

## PRAKATA

### **Assalamu'alaikum Wr.Wb**

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT., Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)**”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang sellau istiqomah di jalan-Nya.

Penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi keilmuan maupun pengalaman serta juga mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan dari Allah SWT dan tak terlepas bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Yuda Mahrom DS, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu DR. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi dan Bapak Randy Hidayat, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, terima kasih atas kesediaannya meluangkan banyak waktu dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam penulisan Skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Kedua Orang Tuaku Ayahanda Martin Toni dan Ibunda Tiasih, terima kasih telah berjasa dalam mendidik, membesarkan, mendoakan yang terbaik, memberikan dorongan, motivasi dan memfasilitas penulis baik dari segi materi maupun non materi serta selalu sabar dalam setiap menghadapi kehidupan.
7. Kakakku Irfan Pramudya, Adikku Deny Kurniawan yang telah membantu dalam segala hal penulis meminta bantuan serta Keponakanku Nafizza Hafiyah Azzahrah yang selalu bertingkah lucu membuat suasana menjadi hidup.
8. Sahabat tercintaku Inda, Ajeng, Karmila, Mega, Ridho, Febri, Tedy, Eko dan Alfhin yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan serta selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan tawa canda yang selalu membuat suasana menjadi bahagia sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman seperjuanganku Prodi Manajemen Angkatan 2018, dan Paket CM18. Semoga semangat perjuangan kita dalam membina ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.
10. Pihak-pihak yang masih banyak dan tidak dapat disebutkan satu-persatu yang sangat berpengaruh dalam penyelesaian skripsi ini maupun selama proses perkuliahan yang telah banyak membantu.

Penulis hanya dapat panjatkan doa semoga amal kebikan semua pihak yang telah membantu selalu diberikan kesehatan, ridha dan pahala yang tak terbatas dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, Aamiin

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Palembang, Februari 2022

Yuni Arfani  
212018322

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	vi
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	9
B. Penelitian Sebelumnya.....	33
C. Kerangka Pemikiran .....	40
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Operasional Variabel .....	42
D. Populasi dan Sampel.....	43



E. Data Yang Diperlukan .....	44
F. Metode Pengumpulan Data .....	44
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	38
Tabel III.1 Operasional Variabel Kinerja Keuangan Bank.....	42
Tabel III.2 Jumlah Sampel Penelitian.....	44
Tabel IV.1 Kinerja Keuangan Perbankan.....	51
Tabel IV.2 Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Merger.....	53
Tabel IV.3 Uji Paired T-test & Uji Wilcoxon Sebelum & Sesudah Merger.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Quick Ratio dan Cash Ratio.....	5
Gambar 1.2 Nilai Primary Ratio dan Capital Adequacy Ratio.....	6
Gambar 1.3 Nilai Gross Profit Margin dan Net Profit Margin.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian .....	67
Tabel 1.2 Hasil SPSS Uji Normalitas QR Pada BNI Syariah.....	68
Tabel 1.3 Hasil Uji Paired T-test QR Pada BNI Syariah.....	68
Tabel 1.4 Hasil SPSS Uji Normalitas CR Pada BNI Syariah.....	68
Tabel 1.5 Hasil SPSS Uji Paired T-test CR Pada BNI Syariah .....	68
Tabel 1.6 Hasil SPSS Uji Normalitas PR Pada BNI Syariah .....	69
Tabel 1.7 Hasil SPSS Uji Paired T-test PR Pada BNI Syariah.....	69
Tabel 1.8 Hasil SPSS Uji Normalitas CAR Pada BNI Syariah.....	69
Tabel 1.9 Hasil SPSS Uji Paired T-test CAR Pada BNI Syariah.....	69
Tabel 1.10 Hasil SPSS Uji Normalitas GPM Pada BNI Syariah.....	70
Tabel 1.11 Hasil SPSS Uji Paired T-test GPM Pada BNI Syariah.....	70
Tabel 1.12 Hasil SPSS Uji Normalitas NPM Pada BNI Syariah.....	70
Tabel 1.13 Hasil SPSS Uji Paired T-test NPM Pada BNI Syariah.....	70
Tabel 1.14 Hasil SPSS Uji Normalitas QR Pada BRI Syariah.....	71
Tabel 1.15 Hasil SPSS Uji Paired T-test QR Pada BRI Syariah.....	71
Tabel 1.16 Hasil SPSS Uji Normalitas CR Pada BRI Syariah.....	71
Tabel 1.17 Hasil SPSS Uji Paired T-test CR Pada BRI Syariah.....	71
Tabel 1.18 Hasil SPSS Uji Normalitas PR Pada BRI Syariah.....	72
Tabel 1.19 Hasil SPSS Uji Paired T-test PR Pada BRI Syariah.....	72
Tabel 1.20 Hasil SPSS Uji Normalitas CAR Pada BRI Syariah.....	72
Tabel 1.21 Hasil SPSS Uji Wilcoxon Signed Rank CAR Pada BRI Syariah.....	72
Tabel 1.22 Hasil SPSS Uji Normalitas GPM Pada BRI Syariah.....	73
Tabel 1.23 Hasil SPSS Uji Wilcoxon Signed Rank GPM Pada BRI Syariah.....	73
Tabel 1.24 Hasil SPSS Uji Normalitas NPM Pada BRI Syariah.....	73
Tabel 1.25 Hasil SPSS Uji Paired T-test NPM Pada BNI Syariah.....	73

Tabel 1.26 Hasil SPSS Uji Normalitas QR Pada BSM Syariah.....	74
Tabel 1.27 Hasil SPSS Uji Paired T-test QR Pada BSM Syariah.....	74
Tabel 1.28 Hasil SPSS Uji Normalitas CR Pada BSM Syariah.....	74
Tabel 1.29 Hasil SPSS Uji Paired T-test CR Pada BSM Syariah.....	74
Tabel 1.30 Hasil SPSS Uji Normalitas PR Pada BSM Syariah.....	75
Tabel 1.31 Hasil SPSS Uji Paired T-test PR Pada BSM Syariah.....	75
Tabel 1.32 Hasil SPSS Uji Normalitas CAR Pada BSM Syariah.....	75
Tabel 1.33 Hasil SPSS Uji Paired T-test CAR Pada BSM Syariah.....	75
Tabel 1.34 Hasil SPSS Uji Normalitas GPM Pada BSM Syariah.....	76
Tabel 1.35 Hasil Uji Paired T-test GPM Pada BSM Syariah.....	76
Tabel 1.36 Hasil Uji Normalitas NPM Pada BSM Syariah.....	76
Tabel 1.37 Hasil Uji Paired T-test NPM Pada BSM Syariah.....	76

## ABSTRAK

### **Yuni Arfani/212018322/2022/Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger. Penelitian ini menggunakan jenis komparatif dan populasi yang digunakan adalah data keuangan per triwulan serta menggunakan sampel jenuh kemudian dilakukan uji normalitas untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, jika data tersebut berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji perbandingan *paired sample t-test*, namun jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji *wilcoxon signed rank*. Hasil penelitian ini didapatkan variabel Likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* (QR) ada perbedaan secara signifikan pada BNI Syariah dan BSM Syariah, sedangkan pengukuran *Cash Ratio* (CR) ada perbedaan secara signifikan pada BRI Syariah. Variabel Solvabilitas yang menggunakan pengukuran *Primary Ratio* (PR) ada perbedaan secara signifikan pada masing-masing Bank Syariah, selanjutnya yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ada perbedaan secara signifikan pada BNI Syariah dan variabel Rentabilitas yang menggunakan pengukuran *Gross Profit Margin* (GPM) ada perbedaan secara signifikan pada BSM Syariah, kemudian pengukuran dengan *Net Profit Margin* (NPM) ada perbedaan secara signifikan pada BRI Syariah dan BSM.

**Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas**

## ABSTRACT

### **Yuni Arfani/212018322/2022/Differences in Financial Performance Before and After the Merger at Bank Syariah Indonesia (BSI)**

The purpose of this study is to determine whether there are differences in financial performance before and after the merger. This study uses a comparative type and the population used is financial data per quarter and uses a saturated sample then a normality test is carried out to determine whether the data is normally distributed or not, if the data is normally distributed then it is continued with a paired sample t-test comparison test, but if the data is not normally distributed, then continued with the Wilcoxon signed rank test. The results of this study showed that the Liquidity variable as measured by the *Quick Ratio* (QR) had a significant difference in BNI Syariah and BSM Syariah, while the *Cash Ratio* (CR) measurement had a significant difference in BRI Syariah. Solvency variables using the *Primary Ratio* (PR) measurement have a significant difference in each Islamic Bank, then as measured by the *Capital Adequacy Ratio* (CAR) there are significant differences in BNI Syariah and Profitability variables using *Gross Profit Margin* (GPM) measurement. there is a significant difference in BSM Syariah, then measurement with *Net Profit Margin* (NPM) there is a significant difference in BRI Syariah and BSM.

**Keywords : Liquidity, Solvency and Profitability**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tanggal 01 februari 2021 telah resmi didirikannya Bank Syariah Indonesia (BSI) yang melakukan merger kepada 3 bank syariah BUMN, yakni BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah. Pemerintah berharap dengan melakukan merger 3 bank syariah tersebut akan mendorong pertumbuhan perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang lebih maju.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengungkapkan alasan melakukan merger terhadap perbankan syariah bahwa bank syariah di Indonesia tidak memiliki daya saing yang tinggi sehingga perlu dilakukan merger atau penggabungan menjadi satu entitas baru untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan perekonomian dan keuangan syariah, serta mencapai operasional yang lebih efektif dan efisien agar dapat mewujudkan bank syariah di Indonesia masuk ke dalam 10 bank syariah terbesar di dunia (Supriyatna & Djailani, 2020).

Hery Gunardi Direktur Utama PT. Bank Syariah Indonesia mengungkapkan bahwa merger dari ketiga bank syariah menghasilkan total laba bersih per desember 2020 senilai Rp. 2,19 triliun. Berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2020 terdapat pencapaian laba bersih kepada tiga bank syariah, yaitu Mandiri Syariah tercatat sebesar Rp. 1,43 triliun terjadi kenaikan mencapai 12,5% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, BNI Syariah sebesar Rp. 505,11 miliar terjadi penurunan jika dibandingkan periode lalu sebesar Rp. 603,15 miliar terdapat selisih sebesar 16,25%. Selanjutnya, BRI Syariah tercatat Rp. 248 miliar terjadi peningkatan sebesar 33,8%. Dapat disimpulkan bahwa Bank BNI Syariah terjadi penurunan laba apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan tercatat peringkat Bank Syariah yang menyumbang laba paling besar yakni Bank Mandiri Syariah selanjutnya Bank BNI Syariah dan terakhir adalah Bank BRI Syariah (Alfi, 2021).



Pemerintah melakukan perencanaan di akhir tahun 2020 untuk melakukan merger bank syariah yang pastinya dengan modal yang kuat sehingga pada awal februari tahun 2021 Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi didirikan dan dapat beroperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Merger (penyatuan) yang dilakukan setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan nilai tambah berjangka panjang daripada jangka pendek agar bisa menjangkau perusahaan lebih luas hal ini untuk menerima sinergi dari kekuatan dengan menumbuhkan *economies of scope and economies of scale* dan kekuatan finansial juga (Mardianto, et all, 2018). Tidak lain penggabungan antar bank tersebut dapat memaksimalkan kualitas serta menyediakan pelayanan yang baik bagi manajemen dalam melakukan operasional kegiatan untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di suatu negara.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sultoni & Mardiana (2021) dengan judul Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah BUMN Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia. Hasil yang didapatkan tercatat pertumbuhan dan perkembangan bank syariah di indonesia dengan dilakukannya merger kepada tiga bank syariah adalah BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan BRI Syariah berdampak baik dalam sektor ekonomi terutama bagi dunia perbankan. Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan merger adalah terciptanya kinerja keuangan yang baik, adanya diversifikasi usaha, memperluas segmen baru, mempunyai kapasitas dalam pembiayaan proyek yang besar serta lebih efisien dan kompetitif yang akan mempengaruhi dunia bisnis terutama perusahaan perbankan.

Kehadiran bank syariah yang ada di Indonesia menjadi sejarah baru terutama saat ini telah ada penyatuan bank syariah dengan menargetkan menjadi pusat keuangan dan ekonomi syariah terbesar di dunia berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah sehingga diharapkan dapat mengembangkan industri perbankan syariah secara nasional, mendorong pertumbuhan menjadi lebih baik serta memiliki landasan atau pedoman hukum

yang memadai. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang sama halnya dengan bank konvensional tetapi menjalankan operasinya berdasarkan prinsip syariat Islam seperti keseimbangan, keadilan dan kemaslahatan. Bank memiliki fungsi utama dalam menghimpun dana melalui simpanan dari masyarakat selanjutnya disalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk pinjaman (Andrianto & Firmansyah, 2019:24).

Aktivitas operasional bank syariah tidak menggunakan bunga (riba) tetapi menggunakan sistem bagi hasil dalam memperoleh pendapatan ataupun untuk membedakan bunga atas penggunaan dana maupun pinjaman. Dampak yang ditimbulkan dari bunga adalah ketergantungan dari utang dengan tingkat pinjaman yang rendah tetapi biaya bunga tinggi serta sosial kemasyarakatan dari munculnya bunga belum menjamin usaha seseorang tersebut berjalan dengan maju (Antonio, 2005 : 67). Penerapan yang dilakukan bank syariah tidak jauh dari landasan Al-Quran dan Hadits dan kegiatan operasi yang dilakukan tidak keluar dari aturan syariah sekaligus ikut apresiasi dalam sumbangsih terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sehingga perbankan syariah memberikan respon positif dari masyarakat yang memiliki fungsi sebagai lembaga memberikan pinjaman dana dengan sifat amanah yang bermaksud bertanggung jawab atas dana yang disimpan dapat terlindungi dan terjaga dengan aman.

Kinerja keuangan adalah mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki, sebuah perusahaan akan mendapatkan keuntungan dalam penciptaan citra manajemen itu sendiri serta menarik perhatian para investor dalam menanamkan modalnya apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik (Munadi, et al, 2017). Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dan perlu diperhatikan dengan seiring tingginya persaingan bisnis terutama perusahaan perbankan dengan berbagai produk yang disediakan oleh perusahaan bank yang lebih diminati masyarakat sehingga perusahaan bank yang memiliki performance yang baik akan memberikan keuntungan bagi bank itu sendiri karena akan banyak para

investor yang ingin menginvestasikan kekayaan yang mereka miliki kepada perusahaan bank tersebut. Kinerja bank dapat dinilai bagaimana cara manajemen perusahaan dalam melakukan segala operasi kegiatannya.

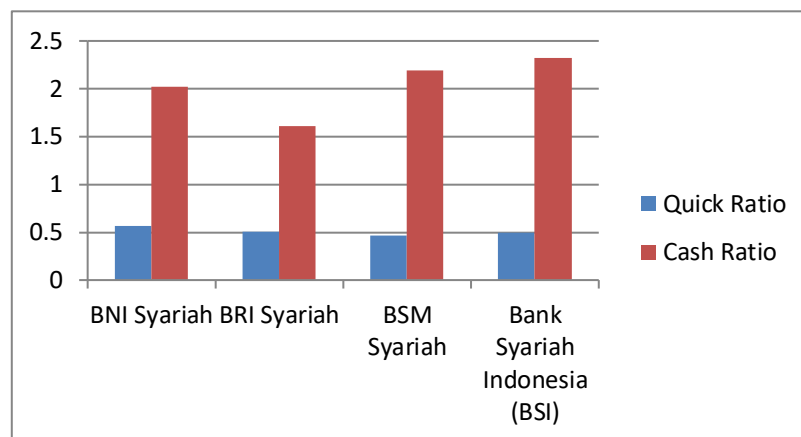
Sektor perbankan juga menentukan penilaian kinerja keuangan dalam menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan yang dimiliki oleh bank melalui neraca dan laba rugi dengan teknik analisis rasio kemudian beberapa jenis rasio digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam aktivitas operasi yang dijalankan dan rasio keuangan dilakukan dalam menganalisa laporan keuangan dalam satu periode. Perusahaan memiliki kewajiban dalam membuat laporan keuangan karena akan menentukan penilaian kinerja keuangan yang dimiliki manajemen serta memberikan informasi untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank sehingga akan mempengaruhi kepercayaan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap bank yang dituju. Oleh karena itu, apabila masyarakat semakin mengetahui informasi mengenai perkembangan suatu bank akan membuat masyarakat mampu memilih lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan mereka melalui produk yang disediakan oleh bank dan akan meningkatkan peminat baru untuk menggunakan produk tersebut sehingga tingkat kepercayaan semakin kuat maka pertumbuhan aset bank juga akan mengalami peningkatan.

Laporan keuangan bank sebagai alat untuk melihat kinerja keuangan terhadap kemampuan yang bank miliki. Kondisi keuangan dapat diukur melalui analisa rasio keuangan dari laporan keuangan perusahaan perbankan dengan menggunakan jenis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas agar tujuan bersama dapat tercapai, perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan yang lebih luas serta memperdalam informasi yang disediakan oleh laporan keuangan. Hasil analisis tersebut untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebagai menilai prestasi perusahaan, operasi kegiatan, serta meramalkan kondisi keuangan di masa depan untuk melihat perbedaan kinerja bersama perusahaan bank lainnya. Tujuan laporan keuangan yang bank miliki untuk memberikan

informasi dari besaran biaya yang dikeluarkan dan hasil usaha yang didapatkan selama periode tertentu sehingga informasi-informasi tersebut dapat dilihat dalam laporan laba rugi yang telah dibuat dan diterbitkan pada setiap laporan keuangan masing-masing perusahaan perbankan syariah dalam periode tertentu

Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran rasio-rasio keuangan bank, terdapat tiga rasio keuangan bank terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas selanjutnya ketiga rasio tersebut terdapat banyak indikator untuk melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan bank. Namun dalam penelitian ini menggunakan indikator pengukuran yaitu *Quick Ratio (QR)*, *Cash Ratio (CR)*, *Primary Ratio (PR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai berikut :

**Gambar I.1**  
**Nilai Quick Ratio & Cash Ratio**



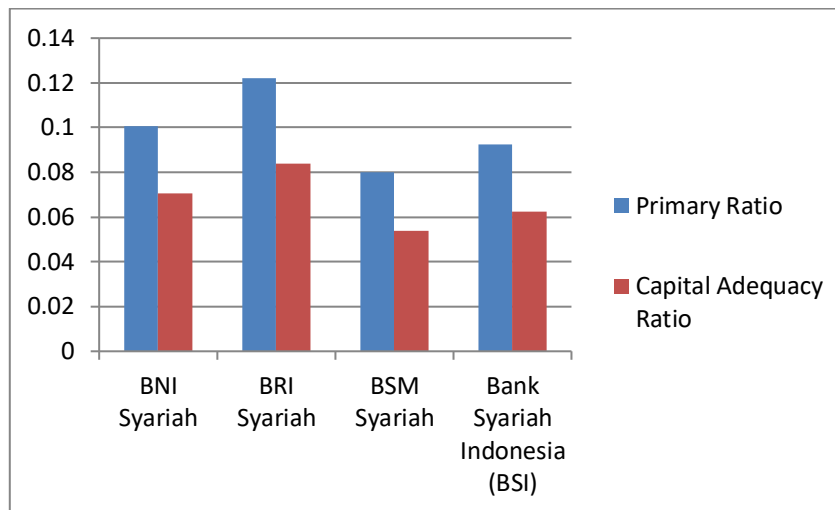
Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan gambar grafik 1.1 dapat dilihat nilai *Quick Ratio* pada periode 2020 dari BNI Syariah sebesar 0,5625, BRI Syariah sebesar 0,5055, BSM Syariah sebesar 0,4675, sedangkan periode 2021 pada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 0,4998. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Quick Ratio* dari masing-

masing bank syariah dari periode 2020 dan 2021 menunjukkan  $\leq 1,0$ . Artinya, perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya

Sedangkan nilai *Cash Ratio* pada periode 2020 dari BNI Syariah sebesar 2,0192, BRI Syariah sebesar 1,6103, BSM Syariah sebesar 2,1894, sedangkan periode 2021 pada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 2,3197. Dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* dari masing-masing bank syariah dari periode tahun 2020 dan 2021 menunjukkan  $\geq 1,0$ . Artinya, perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya.

**Gambar I.2**  
**Nilai Primary Ratio & Capital Adequacy Ratio**

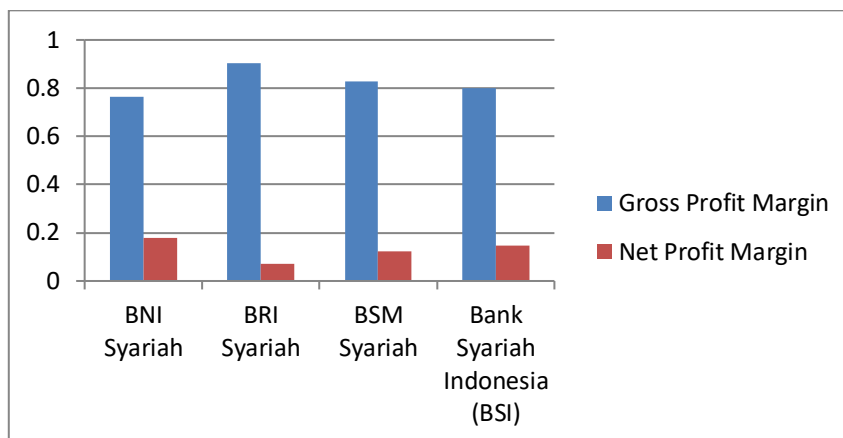


Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa nilai *Primary Ratio* pada periode 2020 dari BNI Syariah sebesar 0,1006, BRI Syariah sebesar 0,1220, BSM Syariah sebesar 0,0799, sedangkan periode 2021 pada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 0,0926. Dapat disimpulkan bahwa jika nilai *Primary Ratio* yang dihasilkan tinggi maka semakin besar modal yang dimiliki oleh pihak bank dalam menutupi kerugian-kerugian atas aset yang dihindari.

Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada periode 2020 dari BNI Syariah sebesar 0,0707, BRI Syariah sebesar 0,0838, BSM Syariah sebesar 0,0538, sedangkan periode 2021 pada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 0,0625. Dapat disimpulkan bahwa apabila nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi, maka bank mampu membiayai semua aktivitas operasinya serta dapat memberikan manfaat yang besar dalam profitabilitas.

**Gambar I.3**  
**Nilai Gross Profit Margin & Net Profit Margin**



Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan grafik 1.3 dapat dilihat nilai Gross Profit Margin (GPM) pada periode 2020 dari Bank BNI Syariah sebesar 0,7653, BRI Syariah sebesar 0,9018, BSM Syariah sebesar 0,8270 sedangkan di periode 2021 pada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 0,7990 sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Gross profit Margin* (GPM) yang dihasilkan dari perhitungan maka semakin baik untuk mencapai laba bersih yang kuat.

Selanjutnya, nilai Net Profit Margin pada periode 2020 dari Bank BNI Syariah sebesar 0,1792, BRI Syariah sebesar 0,0710, BSM Syariah sebesar 0,1210 sedangkan di periode 2021 pada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar

0,145 artinya, semakin tinggi nilai Net Profit Margin (NPM) yang diperoleh maka semakin besar juga keberhasilan bank dalam mengendalikan biaya untuk memenuhi kegiatan operasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)*”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Adakah perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada Bank Syariah Indonesia (BSI) ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak, sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan untuk menambah referensi dan pengetahuan mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada Bank Syariah Indonesia (BSI) serta sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis selama di bangku kuliah

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan peneliti agar dapat mengimplementasikan pengetahuan peneliti yang didapatkan selama berada di bangku kuliah serta sebagai motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir .

b. Bagi Almamater

Penelitian ini dilakukan untuk menambah referensi bagi almamater agar dapat dikembangkan kembali oleh pihak lain yang berminat terhadap penelitian ini di kemudian hari.

c. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi oleh manajemen perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik kembali di masa mendatang

d. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan para investor dalam menginvestasikan sahamnya kepada pihak bank.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F., Muchayan, A., Bahaswan, R., Lestari, S.E., & bt Zulkifli, C.Z. (2021). Uji Beda Kinerja Keuangan Bank Menggunakan Independent Sample T-Test. *E-Jurnal Spirit Pro Patria*, 7 (1), 48-57.
- Ahmadi, P. F., Hardiatmo, D., & Ardiansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1 (1), 95-110.
- Alfi N., A. (2021). *Resmi Merger 1 Februari, Ini Kinerja 3 Bank Syariah BUMN. Siapa Paling Oke?* Diakses pada 01 Februari 2021, dari <http://www.finansial.bisnis.com>
- Andrianto, S.E., M.Ak., Fatihuddin D, S.E., M.Si., & Firmansyah A, S.E., M.M. (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya : Qiara Media. Diakses pada januari 2019, <http://researchgate.net>
- Antonio, S, M. (2005). *Bank Syariah (dari teori ke praktik)*. Jakarta : Gema Insani & Tazkia Cendekia.
- Atikah, I., Maimunah, M., & Zainuddin, F. (2021). Penguatan Merger Bank Syariah BUMN dan Dampaknya Dalam Stabilitas Perekonomian Negara. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 8(2), 515-532.
- Cahaya, B. T., Zakiyah, R., Rukmini, R., & Kusuma, A. M. (2020). Analisis Tingkat Bagi Hasil Mudharabah: di Tinjau dari Rasio Return on Assets (ROA), Financial to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional dari Pendapatan Operasional (BOPO)(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 321-329.
- Firdaus, B. J., & Setyowati, D. H. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin-Off dan Hasil Akuisisi. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 233-245.
- Isnaini, D, dkk. (2019). *Metodologi penelitian bisnis*. Palembang : NoerFikri
- Kasmir, S.E., M.M. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Depok : PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir, S.E., M.M. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

- Mahargiyantie, S. (2020). Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Al-Misbah*, 1 (2), 83-93.
- Mardianto, M., Christian, N., & Edi, E. (2018). Dampak Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(1), 44-52.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4).
- Munadi, M. M., Saerang, I. S., & Mandagie, Y. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Noegroho, I. (2017). Merger Merupakan Tantangan Atau Peluang Bagi Perekonomian Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 2(3), 12-Halaman.
- Perwataatmadja, K., MPA. & Antonio, S., M., M.Ec. (1992). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf.
- Pratiwi, A., Mas, I. G. A. M. A., Dwipradnyana, I. M. M., & Diatmika, I. G. N. D. (2021). Analisis Perbandingan Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Setelah Merger (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.). *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 18(1), 108-113.
- Purwadi B., Syaifullah & Nizar A, M. (2016). *Akselerasi dan Inklusivitas sektor keuangan: jalan menuju kesejahteraan rakyat*. Jakarta : PT. Nagakusuma Media Kreatif.
- Rifai, A., Junus, R., & Khusnah, A. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BRI Syariah Dalam Periode Tahunan Tahun 2020. *Halal Research Journal*, 1(2), 63-73.
- Riyadi S., M.Si. (2017) *Manajemen perbankan Indonesia*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Silaban, F. F., & Silalahi, E. R. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi yang Terdaftar

Dibursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Publik Tahun 2010-2013). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 139-160.

Sultoni, H., & Mardiana, K. (2021). Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah Bumn Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Eksyar: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 8(01), 17-40.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Supriyatna, I., & Djailani, F. (2020). Erick Thohir Blak- Blakan Alasannya Melakukan Merger Bank Syariah BUMN. Diakses pada Rabu, 16 Desember 2020. <http://www.suara.com>

Thayib, B., Murni, S., & Maramis, J. B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).

Vivin, Y.A., & Wahono, B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6 (08).